

Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Kepedulian, dan Pembiasaan Diri pada Peserta Didik

Siti Nuriyah

¹ SMP Negeri 2 Blitar, Indonesia

Email: ¹ snuriyah08@gmail.com

Abstrak: Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan makhluk hidup, termasuk manusia yang mempengaruhi alam dan kelangsungan kehidupan, kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Lingkungan hidup mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia dapat memanfaatkan lingkungan hidup untuk kebutuhan primer yaitu sandang, pangan, papan. Permasalahannya sekarang adalah 10 (sepuluh) atau 20 (duapuluh) tahun ke depan dengan adanya perkembangan penduduk sehingga terjadi konversi lahan atau alih fungsi lahan. Dimana lahan atau area pertanian, perkebunan dan kehutanan semakin berkurang karena sebagian berubah fungsi menjadi lahan perindustrian dan perumahan. Dari permasalahan tersebut sekarang berupaya untuk menanamkan kebiasaan cinta terhadap lingkungan hidup sejak usia dini. Generasi muda mempunyai kepedulian terhadap lingkungan hidup terutama budaya menanam jenis tanaman yang dapat menjadi pembiasaan sejak usia dini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah materi pelestarian lingkungan hidup yang terdapat dalam pembelajaran IPS melalui tugas menanam untuk memanfaatkan lahan di lingkungan sekitar. Sekarang ini sekolah sekolah di berbagai daerah mengajukan sekolahnya untuk menjadi sekolah adiwiyata.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 1 – 04 -- 2023

Disetujui pada : 15 – 04 – 2023

Dipublikasikan pada : 30 – 04 – 2023

Kata kunci: Pelestarian, lingkungan hidup, kepedulian, pembiasaan diri

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v3i2.856>

PENDAHULUAN

Manusia hidup tidak lepas dari lingkungan yang berada di sekitarnya, yang terdiri dari lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Unsur lingkungan alam di muka bumi ini meliputi unsur biotik dan unsur abiotik. Unsur biotik adalah unsur makhluk hidup mempunyai ciri ciri kehidupan seperti bernafas, memerlukan matahari, memerlukan makanan dan berkembang biak, yang meliputi manusia, hewan dan tumbuh tumbuhan serta organisme. Unsur abiotik meliputi bentang alam, sinar matahari, air, cuaca, tanah, angin. Di Indonesia dengan iklim tropis dan mempunyai penyinaran yang cukup, serta bentang alam yang beraneka ragam, tanah yang subur dapat berpotensi untuk berbagai jenis tanaman yang beraneka ragam. Pengembangan berbagai jenis hewan dan tumbuhan itu sangat berpotensi untuk tumbuh dan berkembang biak. Ini adalah anugerah dari Tuhan yang sangat luar biasa. Para generasi muda sadar bahwa alam yang ada di Indonesia ini sangat berpotensi untuk berkembang biak seluruh makhluk hidup.

Konversi lahan yang semakin cepat dan tak terkendali seiring dengan pertumbuhan penduduk. Dari waktu ke waktu ke depan semakin berkurang lahan lahan atau area untuk pertanian, perkebunan maupun untuk kehutanan. Semakin berkurangnya tersebut disebabkan oleh perubahan lahan lahan pertanian, perkebunan dan kehutanan yang sebagian berubah atau alih fungsi menjadi lahan industri dan perumahan. Maka dari itu gerakan untuk menanam dan memanfaatkan lingkungan sekitar dapat dimulai sejak dini mengantisipasi adanya alih fungsi lahan tersebut. Manusia adalah yang mengolah, memproduksi, memanfaatkan lingkungan alam tersebut yang ada di muka bumi. Manusia adalah sebagai pengolah unsur unsur lingkungan tersebut agar tetap bertahan dengan segala kelebihan dan kekurangan

dalam pengelolaannya. Maka dari itu sejak usia dini peserta didik diperkenalkan berbagai jenis tanaman pokok untuk kebutuhan sandang, pangan maupun papan.

Adapun jenis tanaman sandang artinya tanaman tersebut untuk bahan pakaian antara lain kain katun (terbuat dari kapas dan kapuk), kain linen terbuat dari serat sisal dan serat flak (jenis tumbuhan semak), kain rayon terbuat dari serat rami, dan bahan bahan lain seperti serat jute, serat henep, serat urena, serat sun. Dari berbagai serat tersebut ada yang bisa ditanam di Indonesia juga di negara lain. Tanaman untuk jenis tanaman pangan sebagai sumber karbohidrat seperti (padi, jagung, ubi, ketela, kentang, sagu dan lain lain), protein seperti (kelapa, kacang tanah, kelapa sawit, dan lain lain), lemak seperti kedelai, kacang hijau, kacang tanah, dan lain lain), vitamin seperti (sayuran, buah buahan dan lain lain) serta obat obatan (seperti tanaman empon empon, rosela, kumis kucing, kayu putih, kenanga, cengkeh, serei dan lain lain). Jenis tanaman untuk kebutuhan papan dan perabotan rumah tangga antara lain kayu jati, kayu kelapa, kayu meranti, kayu akasia, kayu balau, rotan, bambau dan lain lain. Tanaman untuk industri seperti teh, kopi, tebu, tembakau, lada, gambir, vanili dan lain lain. Tentunya jenis tanaman tersebut semua tahu. Ini hanya contoh tanaman untuk sandang, pangan dan papan.

Tujuan dalam gagasan ini adalah melalui pelestarian lingkungan hidup tersebut agar (1) ekosistem tidak punah, (2) kebutuhan dan pergantian oksigen tetap terjaga, (3) mengetahui berbagai fungsi dan budidaya jenis tanaman, (4) mengantisipasi alih fungsi lahan yang tidak bisa dihindari, (5) kedepan mengerti produksi dan perdagangannya walaupun sebagian sebagian dalam teori dan paktek. Menenal dan jenis tanaman dan hewan dengan menanamnya serta memeliharanya jenis tanaman maupun hewan untuk kebutuhan sandang, pangan, papan tersebut di mulai dari di lingkungan sekitar kita berada. jenis bunga juga untuk keindahan sebagai kebutuhan papan juga diperkenalkan. Jadi peserta didik dalam berbagai jenis tanaman itu juga mengenal dan melakukan aksi nyata tanam dimulai dari lingkungan sekitar. Walaupun negara sekarang ini juga sudah mengarah perekonomian pada sektor industri, alangkah baiknya jika bahan baku dari sektor industri juga tersedia di negaranya sendiri. Sehingga dengan menanam dan memelihara tanaman dan hewan sebagai bahan baku industri dapat diperoleh dengan mudah jika sudah dipersiapkan sejak dulu. Langkah untuk mengenalkan dan aksi tanam tersebut merupakan salah satu bentuk untuk mendukung sekolah adiwiyata.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian konseptual, dimana penelitian ini difokuskan untuk mengkaji konsep-konsep teoretis yang telah ada pada satu permasalahan. Menurut Silalahi (2009, p.118), definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan konsep dengan penggunaan konsep-konsep lain. konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelestarian Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup merupakan kebutuhan dasar dan pemenuhan keberlangsungan hidup manusia (dalam Agoes Soegianto, 2012). Lingkungan hidup yang terdiri dari lingkungan biotik dan abiotik. Pelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak membuang sampah di sungai, karena muara sungai sebagian ke laut juga akan mengotori laut, menghemat energi, menggunakan proses daur ulang, melarang perburuan liar, dan menanam pohon. Namun dalam gagasan artikel ini adalah dapat memanfaatkan kedua lingkungan tersebut seperti pemanfaatan tanah untuk menanam jenis tanaman dan memelihara hewan. Karena kedua jenis tanaman dan hewan tersebut adalah sumber kebutuhan pokok yaitu sandang, pangan dan papan. Dalam pelestarian lingkungan hidup juga terdapat dalam semua pelajaran terutama hal ini yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ada yang dipraktekkan seperti pada materi materi

lingkungan hidup, flora dan fauna, penguatan ekonomi agrikultur dan maritim, serta kegiatan ekonomi dan perdagangan. Peserta didik dapat diberi tugas untuk menanam salah satu jenis tanaman untuk kebutuhan sandang, pangan dan papan. Agar mengenal jenis jenis tanaman berserta pemanfaatan, produksinya atau kegunaannya dan perdagangannya. Untuk menanam tersebut mulai dari awal hingga tumbuh dapat berjalan dalam waktu 2 bulan satu jenis tanaman. Kemudian dapat dikumpulkan di sekolah, setelah itu dapat dikembangkan di rumah. Siswa di beri pilihan berbagai jenis tanaman untuk sandang, pangan dan papan. Jika tanaman tersebut dikembangkan di rumah justru juga lebih bagus. Hal ini sebagai tindak lanjut dari pemanfaatan lahan dengan adanya alih fungsi lahan yang lambat laun tidak dapat dipungkiri secara perlahan lahan mesti terjadi. Kemudian setelah menanam peserta didik dapat mengetahui fungsi dan kegunaan jenis tanaman tersebut. Setelah mengetahui fungsi jenis tanaman tersebut juga produksinya di mana saja serta perdagangannya terhadap jenis tanaman tersebut, diharapkan kedepan muncul inovasi inovasi baru terkait dengan pemanfaatan lahan, untuk berbagai jenis keanekaragaman hayati bagi kehidupan di masyarakat.

Selain pemanfaatan lahan untuk berbagai jenis tanaman, siswa dapat mengenal berbagai jenis hewan, langkah yang dilakukan dengan memelihara salah satu fauna, yang hewan atau binatang tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan sandang maupun pangan. Jika dalam keluarga peserta didik tidak memelihara salah satu jenis fauna, jika tidak dapat membuat contoh fauna yang menjadi kebutuhan sandang pangan dan prosedur produksi serta perdagangannya. Jadi dalam pelestarian lingkungan alam yang terkait dengan tumbuhan dan hewan tentunya tugas yang diberikan kepada peserta didik sangat fleksibel, yaitu dapat membuat makalah yang dimulai dengan mengenalkan salah satu jenis hewan, terutama hewan atau binatang untuk kebutuhan pokok dan yang berfungsi untuk obat obatan. Jika berada di daerah pantai dapat menyebutkan salah satu jenis ikan yang potensi untuk kebutuhan pangan dan komoditas ekspor ke negara lain, jika dilokasi dataran rendah dan dataran tinggi dapat menyebutkan jenis ikan yang ada dan cocok berkembang biak di daerah tersebut. Dari pengenalan tersebut guru juga dapat memberi contoh dalam pengenalan tersebut. Hal ini merupakan contoh dari pemanfaatan lingkungan sekitar yang dapat dimulai sejak dini. Dengan banyak mengenal jenis tanaman dan hewan untuk kebutuhan sandang, pangan dan papan diharapkan dapat terjadi pelestarian lingkungan hidup.

Alih fungsi lahan atau konversi lahan yang terjadi 10 bahkan 20 tahun kedepan generasi penerus bangsa dapat memanfaatkan lingkungan sebagai pembangunan yang berkelanjutan. Potensi tanah yang ada di Indonesia dengan bentang alam yang beraneka ragam tersebut walaupun sebagian sudah terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian, perkebunan, kehutanan yang beralih fungsi menjadi lahan industri dan perumahan, masih dapat memanfaatkan, dimulai dengan pemanfaatan lingkungan sekitar untuk mengenal dan memelihara salah satu jenis tanaman untuk kebutuhan sandang, pangan dan papan. Penanaman dapat melalui polibek, hidroponik dan pemanfaatan tanah secara langsung. Semua jenis industri tidak lepas dari pemanfaatan lingkungan alam abiotik dan biotik terutama sumber mineral. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui sebisa mungkin diusahakan, diupayakan, diperkenalkan sejak usia dini agar generasi penerus bangsa selalu berupaya untuk melestarikan lingkungan dengan pemanfaatan lahan di sekitar lingkungan dengan baik.

Kepedulian

Peduli merupakan sikap yang menyayangi manusia dan makhluk hidup lainnya, terutama tumbuh tumbuhan dan jenis hewan. Di saat terjadi konversi lahan manusia diharapkan muncul kepedulian terhadap jenis jenis tumbuhan dan hewan yang berfungsi untuk kebutuhan hidup manusia. Sikap peduli terhadap lingkungan hidup bersumber dari hati yang bersih dan jernih untuk mampu mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan. Di saat terjadi alih fungsi lahan yang lambat laun beberapa tahun ke depan pasti terjadi, manusia dapat melakukan pelestarian lingkungan hidup yang merupakan sikap peduli terhadap lingkungan. Lingkungan hidup yang didalamnya ada

hewan dan tumbuh tumbuhan perlu dikembangkan untuk berbagai produksi perdagangan. Sedangkan manusia sebagai pengolah dan yang mengatur dalam pelestarian lingkungan hidup. Peserta didik agar muncul kepedulian tersebut juga peran sekolah dan orang tua siswa di rumah sangat berpengaruh terhadap cara untuk menunjukkan kepedulian dengan aksi menanam di lingkungan sekitar kita terlebih dahulu.

Pembiasaan Diri Peserta Didik

Melestarikan lingkungan merupakan pembiasaan diri untuk selalu menjaga lingkungan sekitar. Menumbuhkan kebiasaan untuk menyayangi berbagai jenis tumbuhan maupun hewan merupakan kebiasaan yang baik untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap tumbuh subur dengan keanekaragaman hayati. Pelestarian lingkungan hidup dengan aksi menanam dan memelihara hewan sejak dini merupakan tindakan yang efektif untuk mengenalkan dan memahami kepada peserta didik untuk mengatasi alih fungsi lahan yang semakin hari tidak dapat dihindari. Kebiasaan bagi peserta didik sejak dini dapat dimulai dari pemberian tugas tugas untuk menanam berbagai jenis tanaman agrikultur disekitar rumah terlebih dahulu, dengan polibek, pot pot, hidroponik ataupun melalui tanah secara langsung. Aksi tanam dalam pemahaman pelajaran IPS sesuai dengan materi pelestarian lingkungan, flora dan fauna, kegiatan ekonomi dan perdagangan, dapat dilakukan dalam dua bulan menanam satu jenis tanaman baik untuk produksi sandang, pangan maupun papan. Sedangkan untuk mengenal hewan bisa dilakukan di semester genap untuk melaksanakan memelihara satu jenis hewan atau mengenal dalam bentuk teori atau praktek beserta memahami produksinya, budi daya dan perdagangannya. Dengan mengenalnya terlebih dahulu kedepannya peserta didik dapat mengembangkan ke segala yang lebih luas sesuai dengan kemampuan dan potensinya sesuai bidang bidang yang di inginkan.

KESIMPULAN

Lingkungan hidup perlu di jaga dengan aksi menanam dan memanfaatkan lingkungan sekitar yang diperkenalkan sejak dini, dengan cara menanam salah satu jenis tanaman dalam waktu 2 bulan sekali dan mengenal jenis hewan yang menjadi salah satu sumber bahan sandang, pangan dan papan baik secara teori atau praktek. Peserta didik akan terbiasa mengenal jenis tanaman, produksi dan budidayanya, perdagangannya dalam bentuk teori maupun praktek yang di dampingi guru sebagai tugas kepada peserta didik dan di rumah juga di dampingi oleh partisipasi orang tua. Hal ini di latarbelakangi oleh masalah bahwa alih fungsi lahan atau konversi lahan kedepannya tidak dapat dihindari. Salah satu strategi mengatasi permasalahan tersebut dengan cara melakukan pelestarian lingkungan hidup dengan aksi tanam di lingkungan sekitar yang dilakukan sejak dini, yang dapat meningkatkan kepedulian dan pembiasaan diri pada peserta didik. diharapkan dengan adanya aksi tanam di lingkungan sekitar kedepannya peserta didik semakin memahami pemberdayaanya betapa pentingnya lingkungan hidup bagi kehidupan manusia.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes Soegianto. "Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan", Airlangga University Press, Surabaya, 2012.
- Desmita, 2017, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, PT Remaja Rosdakarya , Bandung.
- Samani Muklas, Hariyanto, 2012, Pendidikan Karakter, PT Remaja Rosda karya, Bandung, cetakan ke 2, 2012
- <https://www.merdeka.com/jateng/pentingnya-kepedulian-terhadap-lingkungan-ketahui-penerapannya-klm.html>
- <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/2448>
- <https://www.kompasiana.com/raudaaspalbuton/5535a9d66ea8342819da4313/resensi-buku-ekologi-lingkungan-hidup-dan-pembangunan>
- <https://environment-indonesia.com/articles/upaya-pelestarian-lingkungan-hidup>

Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.